

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBAGUNAN DESA SUAK PUNTING RAYA KABUPATEN NAGAN RAYA

Hendri^{1(a)}, Agatha Debby Reiza Macella^{2(b)}

^{1,2}Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Teuku Umar

^{a)}hendri120799@gmail.com, ^{b)}agathadebby@utu.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

10-05-2022

Diterbitkan Online:

28-11-2022

Kata Kunci:

Kepemimpinan, Keuchik,
Pembangunan

Keywords:

Leadership, Keuchik,
Development

Corresponding Author:

hendri120799@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jmiap.v4i2.423>

ABSTRAK

Pemerintahan Gampong Suak Puntong dipimpin oleh seorang keuchik (Kepala Desa) atau yang disebut sebagai pemimpin Gampong dan dibantu oleh aparatur pemerintahan Gampong lainnya. Keuchik Gampong Suak Puntong sebagai pimpinan pemerintahan memiliki peran dan tanggung jawab utama untuk mewujudkan pembangunan tersebut. Keuchik diharapkan mampu menjadi penggerak utama untuk meningkatkan pembangunan Gampong dan kesejahteraan masyarakat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pertama permasalahan komunikasi yang tidak responsif atau kurangnya kepedulian dari masyarakat untuk terlibat dalam proses pembangunan Gampong tersebut. Kedua, masalah sistem pemerintahan yang bersifat statis akibat dari proses peralihan kekuasaan yang lama sebagai dampak dari pengunduran diri keuchik pada tahun 2016. Ketiga, permasalahan sosial ekonomi masyarakat yang tidak stabil karena adanya pandemi covid-19, sehingga anggaran dana Gampong banyak dialihkan untuk penyelesaian permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan observasi, wawancara, dokumentasi, serta memakai sumber data skunder seperti literature, jurnal, dan media lainnya dalam menjelaskan kegiatan atau fakta-fakta yang ada di tempat penelitian yang dapat membantu dalam pengumpulan data di penelitian ini.

ABSTRACT

The government of Gampong Suak Puntong is led by a keuchik or so-called Gampong leader and assisted by other Gampong government officials. Keuchik Gampong Suak Puntong as the head of government has the main role and responsibility to realize this development. It is hoped that the keuchik will be able to become the main driver to improve village development and community welfare. The formulation of the problem in this study is the first problem of unresponsive communication or lack of concern from the community to be involved in the village development process. Second, the problem of a static government system as a result of the long power transfer process as a result of the resignation of the keuchik in 2016. Third, the unstable socio-economic problems of the community due to the covid-19 pandemic, so that many Gampong funds have been diverted to solve problems. In this study the researchers used qualitative methods, with approaches to observations, interviews, documentation, and used secondary data sources such as literature, journals, and other media in explaining activities or facts in the research area that can assist in collecting data in the research area this research.

PENDAHULUAN

Secara umum organisasi dapat diartikan sebagai perkumpulan beberapa orang atau sekelompok orang yang saling bekerja sama satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Pada dasarnya organisasi berbeda dengan sebuah kelompok yang dapat terbentuk secara spontan dan bersifat sementara, sedangkan organisasi cenderung lebih kokoh secara struktural, memiliki tujuan yang jelas dan bersifat berkelanjutan. Oleh karenanya organisasi sangat penting dalam masyarakat guna menunjang kekompakan dan meningkatkan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam sistem pemerintahan tingkatan terkecil sebuah organisasi adalah pada pemerintahan desa atau pada masyarakat Aceh disebut dengan istilah gampong. Struktural pemerintahan desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang diangkat melalui pemilihan umum beserta perangkat desa lainnya sebagai unsur pembantu.

Gampong Suak Puntong merupakan salah satu Gampong yang terletak di kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya. Pemerintahan Gampong Suak Puntong dipimpin oleh seorang kepala Gampong atau yang disebut sebagai Keuchik (Kepala Desa) dan dibantu oleh aparatur pemerintahan Gampong lainnya. Gampong Suak Puntong memiliki potensi ekonomi yang sangat baik untuk dikembangkan mulai dari sektor pertanian, perkebunan, industri dan perdagangan. Selain itu, secara geografis Gampong Suak Puntong terletak pada kawasan pesisir barat selatan Aceh, karena itu sektor perikanan juga merupakan potensi perekonomian yang baik untuk dikembangkan. Dalam upaya perkembangan Gampong, pemanfaatan semua potensi Gampong tersebut diharapkan mampu meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan Gampong adalah upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat untuk menunjang kesejahteraan masyarakat Gampong. Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 ayat 8 menjelaskan bahwa tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara

berkelanjutan. Keuchik Gampong Suak Puntong sebagai pimpinan pemerintahan memiliki peran dan tanggung jawab utama untuk mewujudkan pembangunan tersebut. Gaya kepemimpinan yang di pakai oleh keucik dalam pembangunan Gampong suak puntong. Gaya Demokratis yaitu selalu bersosialisasi berinteraksi bekerjasama dengan aparatur gampong dan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan di Gampong suak puntong. keucik diharapkan mampu menjadi penggerak utama untuk meningkatkan pembangunan Gampong agar lebih mandiri dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terkait gaya kepemimpinan kepala Gampong Suak Puntong dalam menjalankan roda pemerintahan serta kendala yang dihadapi pemerintah. Seterusnya yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana gaya kepemimpinan *Keuchik* Suak Puntong dan apa saja kendala yang dihadapi pemerintah setempat dalam proses pembangunan tersebut. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat Gampong Suak Puntong terutama bagi *Keuchik* menyangkut fungsi dan perannya sebagai pemimpin untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Gampong. Seterusnya dapat memberikan gambaran permasalahan Gampong yang menjadi kendala dalam pembangunan Gampong tersebut, sehingga dapat menjadi masukan untuk penyelesaian masalah tersebut.

Menurut Kartono dalam (Apakeh,2107). kepemimpinan yaitu kegiatan atau seni mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama yang didasarkan pada kemampuan orang tersebut untuk membimbing orang lain dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan Kelompok. Bafadal dalam (APakeh 2017). Kepemimpinan adalah sebagai Keseluruhan proses mempengaruhi, mendorong, menggerakkan dan menuntun orang lain dalam proses kerja agar berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas, kepemimpinan dapat kita simpulkan suatu keahlian seorang pemimpin dalam mengatur atau mengarahkan bawahannya agar bekerja dengan baik. Kemampuan ini berkaitan erat dengan kemampuan pribadi seorang pemimpin seperti kecerdasan, kemampuan berpikir,

kemampuan berkomunikasi dan kemampuan lainnya dalam upaya menggerakkan bawahannya agar berperilaku dan bekerja dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Pak Baharuddin Sebagai Tuha Peut Gampong yang bertugas mengawasi *keuchik*, dalam menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan observasi, wawancara, dokumentasi, serta memakai sumber data skunder seperti literature, jurnal, skripsi dan media lainnya dalam menjelaskan kegiatan atau fakta-fakta yang ada di tempat penelitian yang dapat membantu dalam pengumpulan data penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah organisasi/lembaga pemerintahan dalam pelaksanaan tugas dan berbagai program kerja mengarah pada pencapaian tujuan-tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan dari setiap proses tersebut baik secara program maupun secara keseluruhan sangat dipengaruhi oleh pemimpin (*leader*) sebagai aktor utama dalam menjalankan organisasi tersebut. Pemimpin memiliki arti yang sangat penting dalam sebuah organisasi karena memiliki peran utama (dominan) dalam pelaksanaan setiap kegiatan. Misalnya dalam melaksanakan tugas dasar pelayanan pemimpin harus mampu mengatur dan mengarahkan anggotanya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan dengan cepat, selalu responsif atau sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pelayanan publik.

Pemimpin adalah motor penggerak dari setiap anggotanya/sumberdaya organisasi dan menjadi faktor penentu dalam kesuksesan dan kemajuan organisasi. Untuk menjadi seorang pemimpin bukanlah hal yang mudah, pemimpin diharapkan memiliki kemampuan lebih dari semua anggotanya baik dari segi pengetahuan, keterampilan, kecakapan, kebijaksanaan dan berbagai kapasitas diri lainnya. Dengan demikian untuk menjadi seorang pemimpin ada tiga indikator utama yang harus diperankan yaitu, pemimpin sebagai motivator, fasilitator, dan mediator.

Pembangunan Gampong (Desa) Merupakan suatu usaha yang dilakukan berdasarkan pada keinginan untuk menciptakan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan desa

merupakan usaha bersama antara pemerintah dan masyarakat yang diperankan secara bersama dengan prinsip gotoroyong. Dalam prosesnya, peran serta dan partisipasi dari masyarakat juga merupakan faktor penentu dalam perkembangan dan pembangunan desa. Pemerintah dan masyarakat diharapkan untuk selalu bersinergi dan menuangkan pemikirannya secara bersama-sama untuk menganalisis dan menentukan arah pembangunan desa dengan melihat setiap permasalahan dan potensi desa yang dapat dikembangkan.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu suriani Dan ibu salbiah:

"...Dalam pembangunan Gampong masyarakat selalu mendukung dan sangat antusias dalam setiap kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Gampong suak puntong. Sebagai masyarakat kita juga harus membantu pemerintah misalkan memberikan saran atau bantuan lainya untuk kebaikan dan kemajuan bersama (wawancara tanggal 15 Desember 2021)".

Seterusnya pernyataan senada juga disampaikan oleh (ibu Fatrianti dan ibu Fitri) dalam kutipan wawancaranya:

"...Memajukan desa itu bukan hanya tugas dari pemimpin (keuchik) dan aparatur Gampong melainkan tugas bersama antara pemerintah Gampong dan masyarakat, keuchik hanya mengelola dan mengatur sebagai pemimpin Gampong. Anggaran Gampong dan semua aset lainya itu juga merupakan kekayaan bersama, jadi pemerintah dan masyarakat harus saling kerjasama dalam memanfaatkannya untuk kemajuan desa. Dalam hal itu pemerintah desa pada setiap perencanaan pembangunan juga selalu berkoordinasi dan bermusyawarah dengan masyarakat dengan mengadakan rapat terbuka untuk menentukan program-program pembangunan yang akan dilaksanakan (Wawancara Tanggal 15 Desember 2021)".

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa pemerintah Gampong Suak Puntong dalam setiap perencanaan pembangunan Gampong selalu melibatkan masyarakat melalui rapat atau musyawarah, sehingga semua keputusan atau program

pembangunan yang ditetapkan merupakan keputusan bersama. Pemerintah Gampong (keuchik) dalam hal ini telah menunjukkan perannya sebagai motivator dengan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dan terlibat aktif dalam setiap agenda pembangunan desa dan pemberdayaan semua unsur kemasyarakatan guna mencapai nilai-nilai keberhasilan sesuai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain pemerintah dan masyarakat merupakan pelaku pembangunan dan sekaligus sebagai penikmat dari hasil pembangunan tersebut. Konsep kebersamaan (gotoroyong) inilah yang selalu dilakukan pemerintah dan masyarakat desa Suak Puntong dalam mencapai tujuan pembangunan sesuai yang telah diprogramkan sebelumnya.

Setiap perencanaan dan program pembangunan harus berorientasi pada konsep perubahan, memperbaiki dan menambah daya guna sehingga usaha dari pembangunan tersebut memiliki makna (nilai) dan penting untuk dilakukan. Pemerintah desa suak puntong dalam upaya peningkatan kapasitas desa telah melakukan berbagai upaya pembangunan desa, yaitu sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Program Pembangunan Gampong Suak Puntong Dalam Jangka Waktu 2015-2021

No	Tahun	Program	keterangan
1	2014	Pembangunan jalan ke pantai	Selesai
2	2014	Pembangunan jalan dusun	Selesai
1	2015	Pembangunan kantor desa	Selesai
2	2015	Pembangunan musholla	Selesai
3	2016	-	Tidak ada
4	2017	-	Tidak ada
5	2018	Pembangunan gorong-gorong	Selesai
6	2018	Pembangunan saluran pembuangan (talud)	Selesai
7	2018	Pembangunan MCK PAUD	Selesai
8	2018	Pembangunan ruko desa	Selesai
9	2019	Pembangunan lapangan volley	Selesai
10	2019	Pembangunan bok culver	Selesai
11	2019	Pembangunan pagar kuburan	Selesai
12	2019	Pembangunan bok culver	Selesai
14	2020	-	Covid-19
15	2021	-	Covid-19

Sumber : Data Base Gampong

Informasi pembangunan tersebut penulis dapatkan berdasarkan pada hasil wawancara bersama pemerintah Gampong, masyarakat dan dokumen (arsip) dari pemerintahan Gampong. Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa pemerintah Gampong suak puntong dalam dari tahun 2014-2021 telah melaksanakan program pembangunan sarana dan prasarana Gampong, mulai dari pembangunan kantor keuchik, pembangunan jalan, sarana ibadah, sarana olahraga dan berbagai fasilitas lainnya untuk memudahkan kegiatan masyarakat dan upaya mencapai kesejahteraan.

Seterusnya dari tabel diatas juga dapat kita lihat pada tahun 2016-2017 tidak adanya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, hal tersebut terjadi karena adanya permasalahan pada sturktur pemerintahan Gampong. Keuchik sebagai pinpinan mengundurkan diri karena mengikuti kontestasi politik daerah sebagai salah satu calon dewan perwakilan rakyat. Karena hal tersebut terjadinya kesejangan dan menghambat proses pelaksanaan pembangunan Gampong. Seterusnya pada tahun 2020- 2021 juga tidak dilaksanakan proses pembangunan karena adanya pandemi covid-19, semua perencanaan dan program kerja yang telah ditetapkan tidak dapat dilaksanakan karena anggaran telah dialihkan pada upaya pengendalian covid-19 dan pemberian bantuan sosial (bansos) kepada masyarakat sebagaimana intruksi dari pemeritah pusat dan daerah.

Pernyataan diatas juga sesuai dengan hasil wawancara bersama (tgk. Hasyimbillal Kadus Kelambe bersama kaur perencanaan pak Khairuddin) Gampong suak puntong:

“...Saat ini Gampong Suak Puntong dipimpin oleh PJ yaitu Pak Saifuddin AR, keuchik yang sebelumnya pada akhir tahun 2016 telah mengundurkan diri karena mencalonkan diri sebagai anggota dewan. Pada saat itu sistem pemerintahan Gampong bermasalah karena proses peralihan kepemimpinan yang lama dan menghambat pada pembangunan desa. Pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 anggaran Gampong banyak dialihkan untuk bantuan sosial dan usaha pengendalian covid, jadi tidak dilakukan pembangunan (Wawancara Tannggal 14 Desember 2021)”

Senada dengan pernyataan diatas, hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Saifuddin AR bersama bendahara Gampong Ibu Faiza :

“...Saya disini sebagai seorang PJ (penanggung jawab) pemerintahan Gampong karena keuchik yang sebelumnya sudah mengundurkan diri, beliau mencalonkan diri sebagai dewan. Jadi saya sebagai sekretaris desa ditunjuk oleh pemerintah kecamatan untuk melanjutkan masa pemerintahan, dari 2016 sampai 2019 tapi karena adanya pandemi covid-19 semua rencana pembangunan di batalkan termasuk proses pemilihan keuchik yang terus tertunda, rencananya pemilihan keuchik baru tersebut akan dilaksanakan pada akhir tahun ini (Wawancara Tanggal 14 Desember 2021)”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita pahami bahwa pada pemerintahan Gampong Suak Puntong terjadinya hambatan pada proses pembangunan yang disebabkan karena ketidak stabilan pemerintahan disebabkan pengunduran diri pimpinan pemerintahan (Keuchik) dan ketidak stabilan kondisi sosial ekonomi masyarakat karena adanya wabah covid-19, sehingga anggaran Gampong banyak dialihkan untuk pengendalian dan bantuan sosial kepada masyarakat.

Pemerintahan Gampong Suak Puntong juga melaksanakan kegiatan pembangunan non fisik yaitu pembinaan dan pemberdayaan masyarakat Gampong sebagai edukasi dan peningkatan kemampuan masyarakat. Kegiatan tersebut lebih menitik beratkan pada pelatihan dan pembinaan generasi muda dan kelompok masyarakat.

Pernyataan diatas serupa dengan kutipan hasil wawancara bersama bapak jihari dan ibu Suriani:

“...Pemerintah Gampong melakukan pemberdayaan kepada masyarakat Gampong dengan membuat pelatihan pembuatan pupuk organik untuk para petani dan juga ada pembinaan generasi muda dan kelompok masyarakat seperti pembinaan kelompok bola, pembinaan ibu hamil, kelompok ibu PKK, kelompok kesnihan dan kelompok majelis ta'lim yang terus dilakukan pembinaan secara berkelanjutan (wawancara tanggal 14 desember 2021)”.

Pernyataan diatas senada dengan yang disampaikan oleh (Ibu Dewi selaku bendahara lama Gampong suak puntong bersama Ibu Aja) dalam kutipan wawancaranya:

“...Kita disini ada kelompok bola jadi setiap tahunnya pemerintah desa selalu mengadakan turnamen bola antar dusun kecuali dalam dua tahun ke belakng tidak dilaksanakan karena covid-19, kemudian anak-anak muda sini setiap malam minggu ada kegiatan majelis di dayah dan juga pada malam jumaatnya ada kegiatan majelis dala'il qairat yang dilaksanakan dirumah anggota secara bergiliran (Wawancara Tanggal 16 Desember 2021)”.

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Tuha Peut atas nama Bapak Baharuddin bersama Imam Masjid Bapak M.Nasir dalam hasil wawancaranya:

“...Saya ada mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan pupuk organik, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi petani seperti saya karena dapat menambah pengetahuan dan juga dapat mengurangi biaya bagi petani (Waawancara Tanggal 16 Desember 2021)”.

Berdasarkan padahasil wawancara diatas dapat kita pahami bahwa pemerintah Gampong suak puntong telah melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan pembinaan masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan pupuk kompos (Organik) kepada masyarakat petani dan juga mengadakan turnamen bola, majelis keagamaan dan lainnya sebagai pembinaan generasi muda dan seluruh masyarakat Gampong. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, meningkatkan kekompakan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengembangan dan pembangunan Gampong.

Impelementasi Gaya Kepemimpinan Keuchik Dalam Pembangunan Gampong

Pembangunan merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki suatu keadaan (sosial ekonomi, politik dan kebudayaan), untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Secara konseptual pembangunan Gampong mengandung makna usaha masyarakat yang dipadukan bersama usaha pemerintah melalui pemanfaatan sumberdaya yang tersedia untuk menciptakan perbaikan kondisi perekonomian dan kebudayaan masyarakat. Setiap upaya pembangunan tersebut merupakan langkah-langkah startegis dan beorientasi pada perubahan

perbaikan kehidupan masyarakat yang dilakukan pemerintah Gampong untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan Gampong mempunyai makna memperbaiki atau meningkatkan semua aspek kehidupan masyarakat dengan menyediakan berbagai sarana-prasarana sebagai penunjang kegiatan masyarakat, peningkatan ketrampilan masyarakat melalui kegiatan pembinaan dan pelatihan secara berkelanjutan guna meningkatkan pemahaman dan kapasitas masyarakat.

Pemerintah Gampong Suak Puntong dalam upaya pembangunan Gampong harus berorientasi pada kebutuhan masyarakat Gampong, karena itu sangat diperlukan pengkajian dan analisis secara mendalam terhadap program-program pembangunan yang akan dijalankan agar sesuai dengan kebutuhan dan menjawab setiap permasalahan yang dihadapi masyarakat, sehingga akan membawa perubahan/perbaikan pada kehidupan masyarakat. Dari hal ini jelas terlihat bahwa pembangun Gampong juga merupakan bagian terpenting dalam pembangunan. Gampong sebagai tingkatan terkecil dari sistem pemerintahan nasional sangat diharapkan mampu menciptakan kemandirian dan kemajuan, karena pembangunan Gampong merupakan ujung tombak dari pembangunan nasional.

Seperti halnya untuk mewujudkan pembangunan Gampong dan menciptakan kesejahteraan masyarakat, keuchik suak puntong telah melaksanakan perannya sebagai administrator dengan cara memotivasi masyarakat agar turut andil secara aktif dalam setiap proses pembangunan Gampong. Seterusnya Keuchik Gampong Suak Puntong dalam menjalankan tugas pembangunan selalu melakukan koordinasi dengan semua unsur masyarakat melalui musyawarah, sosialisasi seperti dengan tokoh adat, -hukum, kepemudaan dan masyarakat secara keseluruhannya.

Seterusnya hal terpenting dari proses pembangunan Gampong adalah pengawasan yang merupakan proses pengamatan pelaksanaan dari semua kegiatan pembangunan yang dilakukan agar sesuai dengan program yang telah ditetapkan dan sejalan dengan pencapaian tujuan organisasi. Dalam hal pembangunan desa kegiatan pengawasan sangat penting untuk dilakukan secara konsisten agar proses pelaksanaan pembangunan dapat terlaksana di desa. Dalam hal ini keuchik suak puntong telah

melakukan tugasnya dengan mengawasi kegiatan pembangunan secara langsung dan dari pemantauan, namun dalam kegiatan pengawasan bukan sepenuhnya tugas dari keuchik dan pemerintahan Gampong melainkan tugas bersama antara pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan.

Kendala Yang Dihadapi Pemerintah Dalam Pembangunan Gampong Suak Puntong

a) Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain, dalam sistem pemerintahan komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian informasi (tugas/pemerintah) dari atasan kepada bawahannya untuk dilaksanakan dengan baik. Selain itu komunikasi juga sangat penting bagi seorang pemimpin dalam proses memotivasi seluruh anggotanya agar ikut berpartisipasi dengan baik pada setiap kegiatan lembaga.

Keuchik Gampong Suak Puntong telah melaksanakan proses komunikasi dengan masyarakat, hal ini terbukti dengan diadakan rapat atau musyawarah pada setiap perencanaan pembangunan Gampong dan juga pada kegiatan sosial lainnya. Namun dalam hal ini yang menjadi permasalahannya adalah kurangnya responsif dan kepedulian masyarakat terhadap permasalahan desa. Hal ini dibuktikan ketika diadakan rapat masyarakat yang berhadir masih kurang dan hanya orang-orang itu saja. Menurut amatan penulis sifat apatis dari masyarakat Gampong tersebut disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan masyarakat dan pemahaman akan penting proses dari pembangunan Gampong tersebut.

b) Sistem/Struktural Pemerintahan

Struktural pemerintah Gampong yang dipimpin oleh seorang keuchik merupakan pihak utama dan terdepan dalam proses pembangunan Gampong. Dalam hal ini keuchik sebagai seorang pemimpin dengan kemampuan dan gaya kepemimpinannya memiliki peran dan bertanggung jawab untuk mewujudkan proses pembangunan tersebut. Pada sistem pemerintahan Gampong suak puntong terjadinya permasalahan internal pada struktural pemerintahan yaitu pada tahun 2016 ketika keuchik mengundurkan diri dari jabatannya, sehingga membuat kesenjangan dan ketidakstabilan sistem pemerintahan. Dalam

keadaan tersebut terjadinya sistem pemerintahan yang dinamis dan menghambat proses pembangunan Gampong.

c) Sosial Ekonomi Masyarakat

Dalam proses pembangunan Gampong, kondisi sosial ekonomi masyarakat sangat mempengaruhi pada proses pelaksanaan kegiatan pembangunan. Perekonomian dan situasi politik yang stabil sangat mendukung proses pembangunan tersebut, begitu juga sebaliknya. Pada hal ini, permasalahan sosial ekonomi yang dimaksud karena adanya wabah covid-19 yang menghambat aktivitas masyarakat dalam skala besar dari masyarakat kota sampai pada masyarakat perdesaan termasuk pada masyarakat Gampong suak puntong.

Permasalahan covid-19 ini menghambat semua aktivitas perekonomian dan kegiatan sosial masyarakat desa sehingga membuat kondisi perekonomian yang kurang stabil. Dalam hal ini pemerintah pusat mengarahkan seluruh tingkatan pemerintahan dari pusat sampai ke daerah untuk memfokuskan pengendalian dan penyelesaian masalah ekonomi tersebut, sehingga banyak anggaran pemerintahan Gampong yang dialihkan untuk upaya pengendalian covid-19 dan pemberian bantuan sosial/kebutuhan pokok masyarakat. Akibat dari permasalahan tersebut semua perencanaan pembangunan tidak dapat dilakukan.

PENUTUP

Gaya kepemimpinan merupakan cara/teknik/strategi yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi anggotanya untuk berkerja dengan baik guna mencapai tujuan bersama. keuchik sebagai pimpinan pemerintahan Gampong memiliki peranan penting sebagai administrator pemerintahan, fasilitator dan mediator dalam setiap perencanaan pembangunan dan penyelesaian permasalahan yang ada di Gampong. Dalam hal ini keuchik Gampong suak puntong telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan melakukan berbagai pendekatan kepada masyarakat, menjalin komunikasi dan memotivasi semua masyarakat untuk terlibat secara langsung pada proses pembangunan Gampong.

Adapun yang menjadi kendala bagi pemerintahan Gampong suak puntong dalam melaksanakan pembangunan yaitu, pertama

permasalahan komunikasi yang tidak responsif atau kurangnya kepedulian dari msasyarakat Gampong untuk terlibat dalam proses pembangunan Gampong tersebut. Kedua, masalah sistem pemerintahan yang bersifat statis akibat dari proses peralihan kekuasaan yang lama sebagai dampak dari pengunduran diri keuchik pada tahun 2016. Ketiga, permasalahan sosial ekonomi masyarakat yang tidak stabil karena adanya pandemi covid-19, sehingga anggaran dana Gampong banyak dialihkan untuk penyelesaian permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Misah, M., Rares, Jj, & Dengo, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Program Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Mala Timur Kecamatan Melonguane. *Jurnal Administrasi Publik*, 5 (76).
- Pakeh, A. (2017). Peran Kepemimpinan Keuchik Dalam Pembangunan Di Gampong Jambak, Kecamatan Pante Ceureumen, Kabupaten Aceh Barat. *Kebijakan Publik Jurnal*, 3 (1).
- Vadhillah, S., & Tobari, T. (2017). Karakteristik Kepemimpinan PT Energi Sejahtera Mas Dumai. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 1 (2), 54-64.
- Daswati. (2012). Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi, *Jurnal Academicafisip Untad* 4(1) 783-798
- Usat, M. (2013). Fungsi Kepemimpinan Kepala Adat Dalam Pembangunan Desa Kelubir Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan. *Jurnal Administrasi Negara*, 1 (4), 1232-1244.
- Lano, PF (2015). Fungsi untuk Menurunkan Sikap Arogansi Pegawai. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4 (1).
- Indonesia, PR Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Kartono, Kartini. 1992. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa.

Handoko, T. Hani dan Reksomadiprodjo. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perusahaan*. Edisi Kedua. BPF: Yogyakarta.

Janice, A. (2014). studi tentang pelaksanaan tugas dan fungsi badan Pemberdayaan masyarakat desa (bpm) dalam Pembangunan desa di desa tanjung lapang Kecamatan malinau barat kabupaten malinau. *Jurnal Ilmu Pemerintahan* .

Permendagri No. 66 Tahun 2007 Tentang Perencanaan Pembangunan Desa.

Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF Yogyakarta